

Improving the competence of special teachers in learning assessment through the university-school partnership program

Oleh: Pujaningsih, Rochmat W, Hermanto, Sari Rudiwati

ABSTRAK

Penguasaan kemampuan asesmen pada menjadi penentu keberhasilan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Hal ini masih belum sepenuhnya dikuasai berdasarkan analisis kebutuhan yang dilaksanakan di salah satu sekolah khusus di Yogyakarta. Oleh karena itu, perguruan tinggi berkolaborasi dengan sekolah untuk memetakan kebutuhan penguatan kompetensi guru khususnya dalam pelaksanaan asesmen dengan responden berjumlah 42 guru. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa 65% guru melakukan asesmen dengan tujuan untuk penetapan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen sudah dilakukan namun masih sedikit (6%) dari responden yang melakukan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa asesmen pembelajaran sudah dilakukan namun terbatas di awal dan belum dilakukan untuk memantau sejauh mana kemajuan siswa dalam belajar. Pelatihan dilakukan selama 2 hari dengan fokus proses dan prosedur asesmen yang disertai analisis keberadaan dan kebutuhan instrumen asesmen di sekolah. Di hari kedua, peserta workshop melakukan praktik pengembangan instrumen asesmen di area pra akademik. Setelah dilakukan pelatihan, diperoleh penambahan pemahaman (n= 11, 61,1%); bertambah secara signifikan (n=4, 22,2%), dan sedikit bertambah (n= 3, 61,1%). Penambahan pemahaman yang paling signifikan terjadi pada proses pelaksanaan asesmen (lihat Gambar 6), bertambah (n=13, 72,2%) dan bertambah secara signifikan (n=5, 27.8%). Dari kegiatan ini dapat dipetakan alur penguatan kompetensi guru berdasarkan kebutuhan sekolah dan dalam waktu yang panjang sekolah akan menjadi tempat yang baik untuk praktik dan belajar mahasiswa.

Kata kunci: University-school partnership, asesmen pembelajaran, guru khusus, sekolah khusus